

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Demam neutropenia	8
2. Antibiotik empiris pada demam neutropenia	13
3. Kegagalan terapi antibiotik empiris	17
4. Faktor prediktor eskalasi antibiotik pada demam neutropenia	21
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	32
F. Alur Penelitian	34
G. Analisis Hasil Penelitian	34
H. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Karakteristik subjek	37
2. Analisis Bivariat.....	39
3. Analisis Multivariat.....	40
4. Mikroorganisme penyebab demam neutropenia dan resistensi antibiotik empiris	42
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53

B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	6
Tabel 2. Skor risiko IBI pada demam neutropenia	12
Tabel 3. Perhitungan besar sampel dari faktor prediktor.....	31
Tabel 4. Definisi operasional variabel penelitian	33
Tabel 5. Karakteristik subjek penelitian	37
Tabel 6. Analisis bivariat antara variabel dengan kejadian eskalasi antibiotik ..	40
Tabel 7. Analisis multivariat dengan uji regresi logistik metode backward.....	41
Tabel 8. Mikroorganisme penyebab demam neutropenia episode pertama pada keganasan darah anak di RSUP Dr. Sardjito (Januari 2018 – Desember 2022).....	43
Tabel 9. Kejadian eskalasi antibiotik empiris berdasarkan hasil kultur	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. Kerangka konsep	29
Gambar 3. Alur penelitian.....	34
Gambar 4. Alur pemilihan sampel	36
Gambar 5. Spesimen pemeriksaan pada hasil kultur positif.	42